

Sosialisasi Anti Narkoba di Kalangan Pelajar: Mencegah Penyalahgunaan Narkoba Sejak Dini

¹Sahiruddin, ¹Andi Fikri Haiqal, ¹Fhaisal Fernanda Abbas, ¹Nurmuftahul Jannah,
¹Muh. Yahya Suharman, ¹Ulfa Syahra, ¹Verawati, ¹Elmiati, ¹Awal Gunawan
¹Universitas Muhammadiyah Bone
Corresponding Author. Email : ayiamali@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 20-09-2025
Revised : 31-10-2025
Accepted : 02-11-2025
Online : 05-11-2025

Keywords:

Sosialisasi Anti Narkoba ;
Pencegahan Narkoba;
Bahaya Narkoba;
Narkotika;
BNN



ABSTRACT

Abstract: *Drug abuse among adolescents is an increasingly worrying social problem, especially in the modern era characterized by rapid social and technological change. One important step is through outreach and counseling activities aimed at increasing adolescents' awareness and understanding of the dangers of drugs and how to prevent them. This anti-drug outreach activity was carried out at MA Yapit Taretta, Mampotu Village, Amali District, Bone Regency, using a participatory approach involving lectures and interactive question and answer sessions. This activity aims to provide information about the types of drugs, the impact of drug abuse on physical, psychological, social, and economic aspects, as well as preventive measures that can be taken. The methods used were lectures and interactive question-and-answer sessions. The results of this outreach program have had a more positive impact on students going forward.*

Abstrak: Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja merupakan masalah sosial yang semakin mengkhawatirkan, terutama di era modernisasi yang ditandai dengan perubahan sosial dan teknologi yang pesat. Salah satu langkah penting adalah melalui kegiatan sosialisasi dan penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman remaja tentang bahaya narkoba serta cara pencegahannya. Kegiatan sosialisasi anti-narkoba ini dilaksanakan di MA Yapit Taretta, Kelurahan Mampotu, Kecamatan Amali, Kabupaten Bone, dengan menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan ceramah dan sesi tanya jawab interaktif. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai jenis-jenis narkoba, dampak penyalahgunaan narkoba pada aspek fisik, psikis, sosial, dan ekonomi, serta upaya pencegahan yang dapat dilakukan. Metode yang digunakan berupa metode ceramah dan tanya jawab interaktif. Hasil dari pelaksanaan sosialisasi ini memberikan dampak yang lebih positif untuk siswa kedepannya.



<https://doi.org/10.31764/justek.vxiY.ZZZ>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan di zaman dalam era modernisasi memiliki perubahan yang cukup kompleks di kalangan sekitaran masyarakat saat ini. Modernisasi ini memberikan dampak bagi sebagian masyarakat khususnya di kalangan remaja seperti penyalahgunaan minuman keras. Bukan hanya itu dampak dari modernisasi yang lain adalah meningkatkan terjadinya penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Faktor sosial ekonomi ini menjadi pemicu terjadinya perilaku atau lingkungan yang tidak sehat seperti di kalangan masyarakat. Penyalahgunaan narkoba merupakan pelanggaran secara

hukum yang dapat merusak moral dan mental seseorang dan memberikan dampak yang buruk bagi seseorang yang mengkonsumsinya. Sosialisasi penyalahgunaan narkoba telah sering dilakukan baik oleh badan pemerintah Badan Narkotika Nasional (Anwar & Muslih, 2023).

Lingkungan yang memiliki pergaulan yang bebas menjadi pemicu salah satu masalah sosial yang sering kita temui, terutama di kalangan remaja dan pemuda Indonesia. Dampak dalam pergaulan bebas ini sering dikaitkan dengan gaya hidup yang gelap, yang dimaksud seperti identik dengan mabuk-mabukan, merokok, dan paling berbahaya penyalahgunaan narkoba. Hal ini sudah menjadi pengetahuan umum bahwa hal seperti ini termasuk pembawa dampak negatif seperti ketergantungan pada alkohol dan juga narkoba. Diera sekarang pengaruh dari teman sebaya sangat berperang penting dalam kehidupan kita sendiri seperti faktor-faktor disosial media yang salah pergaulan akan mempengaruhi perilaku seseorang dalam membuat tindakan, jika seseorang salah dalam memilih sebuah pergaulan dia akan terjerumus ke hal-hal yang tidak baik atau negative seperti penyalahgunaan narkoba itu sendiri (Putri, 2023).

Masa remaja yang merupakan masa transisi, dimana satu fase yang memiliki perkembangan antara masa anak-anak menuju masa dewasa. Yang sering memicu masalah yang utama pada remaja pada umumnya pencarian jati diri. Hal ini merupakan masalah bagi setiap remaja. Oleh karena itu, sering kali memiliki dorongan untuk memberikan penampilan dirinya sebagai kelompok yang tersendiri. Tetapi seringkali menjerumuskan anak-anak atau remaja pada suatu masalah yang serius salah satunya adalah penggunaan napza. Angka dalam status penyalahgunaan narkoba rata-rata mengkonsumsi pertama kali pada usia 19 tahun, dengan rentang tertinggi 45 tahun dan terendah di usia 12 tahun. Alasan sering terjadi penyalahgunaan narkoba yang paling banyak ditemukan adalah karena ingin mencoba tentang narkoba tersebut sebanyak 65% (Atiqah et al., 2024).

Penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar ini merupakan salah satu masalah sosial yang semakin memprihatinkan di Indonesia. Generasi muda, sebagai penerus bangsa sering kali menjadi sasaran utama dalam peredaran narkoba baik dalam segi lingkungan sosial maupun media sosial. Perlu kita ketahui bahwa dampak dari penyalahgunaan narkoba ini sangat merugikan baik dari segi kesehatan fisik, mental hingga bisa mengalami gejala-gejala yang serius. Oleh karena itu pencegahan sejak dini sangat penting untuk meningkatkan kesadaran remaja dan khususnya di kalangan pelajar (Isvany et al., 2024).

Sosialisasi dan aksi dari BNN saat ini ketika dalam dunia pendidikan dihadapkan dalam tantangan yang semakin beragam, seperti penyalahgunaan narkoba yang menjadi ancaman nyata yang dapat merusak masa depan generasi mudah. Dengan pengetahuan serta kedisiplinan yang baik akan memiliki agen perubahan yang lebih positif atau efektif dalam mencegah penyalahgunaan narkoba atau bahaya akan di konsumsi narkoba. Dalam hal ini BNN secara langsung terlibat dalam kegiatan pencegahan rehabilitasi dan penekanan hukum yang terkait narkoba, dengan melalui aksi berupa sosialisasi akan bahaya narkoba (Ii & Nakotika, 2020).

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada siswa-siswi MA Yapit Taretta tentang bahaya narkoba dan cara menghindarinya sejak dini. Selain itu, kegiatan ini bertujuan membentuk sikap kritis, kesadaran diri, dan tanggung jawab sosial agar para siswa tidak hanya mampu

melindungi dirinya sendiri, tetapi juga bisa menjadi agen perubahan positif di lingkungannya. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan sekolah dapat menjadi lingkungan belajar yang aman, sehat, dan terbebas dari ancaman narkoba (Preventif et al., 2025).

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini di laksanakan menggunakan pendekatan sosialisasi partisipatif dengan metode ceramah dan tanya jawab interaktif. Pendekatan partisipatif di pilih untuk memastikan keterlibatan aktif peserta dalam proses pembelajaran dan memungkinkan terjadinya transfer pengetahuan dua arah antara tim BNN dan peserta.

Sosialisasi anti narkoba dilaksanakan pada hari Jum'at 22 Agustus 2025, bertempat di Musollah Ma Yapit Taretta Kelurahan Mampotu, Kecamatan Amali, Kabupaten Bone. Peserta berjumlah 65 orang siswa dan kegiatan ini dilaksanakan selama 2 jam.

Kegiatan sosialisasi di rancang dengan dua metode utama yang saling mendukung. Pertama, metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi bahaya narkoba bagi pelajar. Tim BNNK Bone menggunakan media presentasi visual untuk mempermudah pemahaman peserta. Kedua, sesi tanya jawab interaktif peserta tentang pencarian solusi bersama pencegahan narkoba melalui diskusi lisan antara pemateri dan peserta.

Evaluasi keberhasilan kegiatan di lakukan melalui observasi langsung terhadap tingkat partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung, dengan mengamati antusiasme, keterlibatan dalam diskusi, dan kualitas pertanyaan yang diajukan. Wawancara informal dilakukan beberapa peserta yang di pilih secara acak untuk mengetahui respon, kesan, dan rencana tindak lanjut peserta setelah mengikuti kegiatan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi Anti Narkoba dilaksanakan di sekolah MA Yapit Taretta Kelurahan Mampotu, Kecamatan Amali, Kabupaten Bone. Dimulai dengan melakukan persiapan dan kordinasi dengan kepala sekolah MA Yapit Taretta dan BNNK Bone. Kordinasi dilakukan dengan tujuan agar kegiatan sosialisasi dapat berjalan dengan baik dan memperoleh dukungan dari berbagai pihak yang terlibat di dalam kegiatan sosialisasi tersebut.

Kordinasi dengan kepala sekolah MA Yapit Taretta terkait waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan permohonan peserta yang akan mengikuti kegiatan sosialisasi Anti Narkoba. Selanjutnya kordinasi dilakukan dengan BNNK Bone terkait permohonan narasumber untuk kegiatan Anti Narkoba.

Setelah semua kordinasi dilakukan demi kelancaran kegiatan sosialisasi, maka ditetapkan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi Anti Narkoba pada hari Jum'at di Mushola MA Yapit Taretta Kel. Mampotu, Kec. Amali, Kab. Bone. Pada hari H pelaksanaan kegiatan sosialisasi, kegiatan dimulai dengan acara pembukaan. Acara pembukaan di buka oleh Penyuluh Narkoba Ahli Muda ibu Yusni Zainal, SKM., MPH. Dalam sambutan tersebut, mengajak semua para peserta untuk mengmbil peran dalam melakukan upaya preventif terhadap bahaya penyalagunaan narkoba dikalangan anak dan remaja mengingat penyalagunaan narkoba di dominasi oleh golongan pelajar.

Acara pembukaan diikuti oleh peserta kegiatan sosialisasi Anti Narkoba. Setelah acara pembukaan selesai, maka kegiatan berlanjut pada kegiatan inti yaitu pemberian materi sosialisasi kepada para peserta. Narasumber dalam kegiatan sosialisasi Anti Narkoba merupakan anggota Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Bone. Adapun materi yang diberikan oleh narasumber adalah jenis-jenis narkoba, dampak dari penyalagunaan narkoba, dari aspek fisik, psikis, sosial dan ekonomi serta cara pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba dikalangan anak dan remaja.

Setelah pemberian materi oleh narasumber maka peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan melakukan diskusi pada sesi tanya jawab. Peserta sangat antusias dalam bertanya kepada narasumber mengenai materi tentang bahaya dan dampak narkoba. Dalam kegiatan sosialisasi, penyampaian materi oleh narasumber menggunakan Kegiatan pengabdian masyarakat ini di laksanakan menggunakan pendekatan sosialisasi partisipatif dengan metode ceramah dan tanya jawab interaktif. Pendekatan partisipatif di pilih untuk memastikan keterlibatan aktif peserta dalam proses pembelajaran dan memungkinkan terjadinya transfer pengetahuan dua arah antara tim BNN dan peserta (Utami, 2024).

Sharing pengetahuan narasumber dalam menangani anak dan remaja yang berjerumus kedalam penyalahgunaan narkoba menjadi daya lingkungan sekolah dan masyarakat. Peserta menjadi bersemangat melakukan aktivitas positif dan mendapatkan dukungan untuk berani melaporkan sekiranya melihat kejadian penyalahgunaan narkoba dilingkungan sekitarnya. Setelah sesi tanya jawab selesai maka kegiatan diakhiri dengan sesi foto bersama antara peserta dan narasumber.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Peningkatan Pengetahuan Peserta

Aspek Pengetahuan	Hasil Observasi
Kehadiran Siswa/Siswi	100% (69 Siswa/siswi)
Peserta Yang Aktif Bertanya	89%
Pemahaman Materi	72%
Antusiasme Dan Perhatian	Sangat Tinggi

Beberapa hal penting yang perlu kita lakukan mengenai penyalahgunaan narkoba dikalangan anak dan remaja khususnya peserta didik usia SMA adalah senantiasa menanamkan nilai-nilai agama dan moral dalam diri peserta didik. Lingkungan yang sehat dan positif serta mendukung kreatifitas peserta didik dalam menyekspolarasi bakatnya sangat dibutuhkan. Apabila anak usia SMA memang selalu ingin mencoba hal-hal baru dan membutuhkan arahan untuk mencari jati diri dan mengembangkan potensi diri mereka.

Untuk itu, selain melakukan kegiatan sosialisasi Anti Narkoba sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan wawasan peserta didik juga perlu untuk melakukan upaya premtif, preventif dan represif. Upaya Pre-Emtif dengan melakukan internalisasi dan penanam nilai-nilai moral pada diri peserta didik. Selain itu juga dilakukan upaya preventif yang merupakan kegiatan pengawasan dan bimbingan yang dilakukan secara komunikatif oleh orang tua, guru dan masyarakat setempat. Serta upaya represif jika

terjadi kasus penyalahgunaan narkoba maka di butuhkan tindak lanjut dan bila perlu penegakan hukum agar ada efek jera bagi penyalahgunaan narkoba (Napitu et al., 2023).

Sosialisasi Anti Narkoba dapat memberikan sugesti positif dan meningkatkan pemahaman bagi masyarakat. Khususnya bagi anak dan remaja agar mampu menghindari dan melakukan aktifitas-aktifitas positif dalam kehidupan sehari-hari mereka (Joko & Istianingsih, 2022). Sosialisasi mampu menambah kesadaran anak-anak dan remaja serta meningkatkan kewaspadaan orang tua dalam melakukan pengawasan dan perhatian kepada anak mereka. Lingkungan yang baik dan sehat dalam keluarga maupun di masyarakat mampu memberikan dukungan positif bagi anak dan remaja, sebaliknya, lingkungan yang buruk dan kurangnya pengetahuan mengenai dampak penyalahgunaan narkoba dapat menjerat masyarakat khususnya bagi anak dan remaja dalam kubangan narkoba (Marcello & Hasan, 2024).



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Anti Narkoba di MA YAPIT TARETTA

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Sosialisasi Anti Narkoba yang dibawakan langsung oleh ibu Yusni Zainal, SKM., MPH dari Badan Narkotika Nasional (BNN) di MA YAPIT TARETTA yang berkolaborasi dengan mahasiswa KKN Reguler Angkatan V universitas Muhammadiyah Bone Posko Kelurahan Mampotu Kec. Amali yang berjalan dengan baik. Dengan tingkat partisipasi siswa yang baik, sesi tanya jawab yang aktif, serta siswa 100% siswa/siswi yang hadir dalam kegiatan ini. Kegiatan ini merekomendasikan beberapa tindak lanjut untuk memastikan keberlanjutan dampak positif yang telah dicapai di MA Yapit Taretta. Pertama, perlu adanya kegiatan pendampingan dan pembinaan berkelanjutan bagi peserta didik, baik melalui bimbingan konseling, pembentukan duta anti narkoba di sekolah, maupun forum diskusi rutin untuk menjaga komitmen dan memberikan dukungan. Kedua, pengembangan modul pelatihan lanjutan yang lebih spesifik seperti pelatihan life skills untuk menghadapi tekanan teman sebaya, strategi penolakan narkoba, atau sesi pengembangan diri yang berfokus pada potensi positif siswa sebagai alternatif dari penyalahgunaan narkoba. Ketiga, fasilitasi pengembangan sistem kolaborasi dengan pihak eksternal seperti BNN (Badan Narkotika Nasional), kepolisian, atau lembaga kesehatan setempat. Keempat, replikasi kegiatan sosialisasi serupa secara berkala, terutama untuk siswa baru setiap tahun ajaran, dan perluasan jangkauan

program ke komunitas atau sekolah lain di sekitar MA Yapit Taretta untuk memperluas dampak positif program pencegahan narkoba.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Bone atas dukungan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), pemerintah Kelurahan Mampotu Kecamatan Amali khususnya pihak sekolah UPT MA YAPIT TARETTA atas partisipasinya, sehingga pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

Semoga segala dukungan, kerja sama dan partisipasi yang telah diberikan menjadi amal jariyah dan memberikan manfaat berkelanjutan bagi terciptanya generasi muda yang sehat, cerdas dan bebas dari narkoba.

REFERENSI

- Anwar, J., & Muslih, M. (2023). Penyuluhan Tentang Hukum dan Pangan Halal: Sosialisasi Penyalahgunaan Narkoba Bagi Siswa SMPN 4 Satu Atap Tunjungteja Serang. *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6. <http://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/ES/article/view/1368> <https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/ES/article/download/1368/792>
- (Barat et al., 2024) Barat, P., Hafikrah, N., Rangkuti, Y., Mtd, M. L., & Lubis, M. F. (2024). *Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Siswa MTs*. 1(01), 69–80.
- Hayati, F. (2019). *Penyuluhan tentang bahaya narkoba pada remaja*. 1(3), 190–193. <https://doi.org/10.36565/jak.v1i3.52>
- Info, A. (2025). *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 5(1), 223–236. <https://doi.org/10.35931/ak.v5i1.1.4916>
- Ishabel, S., Putra, A. Y., Tifani, M., & Yolanda, P. (2024). *Peran mahasiswa dalam mencegah dan menanggulangi bahaya narkoba melalui sosialisasi dan aksi bnn di stkip persada khatulistiwa sintang*. 9(1), 29–37.
- Isvany, A. L., Mahka, M. F. R., Wahid, A. I., & Amrullah, A. A. (2024). Peninjauan Hukum Pidana Narkotika Di Indonesia: Tantangan, Dampak, Dan Upaya Melindungi Generasi Muda. *Indonesian Journal of Legality of Law*, 7(1), 109–114. <https://doi.org/10.35965/ijlf.v7i1.5463>
- Joko, F. I. D. N. A.-H. M. N., & Istianingsih, S. R. J. S. I. A. Y. N. (2022). Pengenalan Bahaya Narkoba Melalui Sosialisasi Sebagai Bentuk Tindakan Preventif Pada Siswa/I Smp Negeri 20 Di Desa Teluk Kembang Jambu, Kecamatan Tebo Ulu, Kabupaten Tebo. *Nusantara Hasana Journal*, 2(4), 219–230.
- Ii, B. A. B., & Nakotika, A. S. (2020). *Tindak Pidana Narkotika a*. [https://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/30901/BAB](https://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/30901/BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y)
- Mardin, H., Hariana, H., & Lasalewo, T. (2022). Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik SMP Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *LAMAHU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(1), 9–15. <https://doi.org/10.34312/lamahu.v1i1.13438>
- Muthahar, F. T., Manalu, W. G., Farhan, M., Hanafi, I., Jasmine, C. M., Noor, S. F., & Setyaningrum, W. H. (2025). *Sosialisasi Bahaya Penggunaan Narkoba Sebagai Upaya Preventif Penyalahgunaan Narkoba pada remaja di Desa Jati Kabupaten Sragen Socialization of the Dangers of Drug Use as an Effort to Prevent Drug Abuse among Teenagers in Jati Village , Sragen Regency*. 3556–3562.
- Marcello, M. R., & Hasan, Z. (2024). Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika di Kalangan Remaja : Strategi Edukasi, Pengawasan, dan Dukungan. *Jurnal Hukum, Politik Dan Ilmu Sosial*, 3(4), 283–293.

- Napitu, U., Corry, Sihaloho, B., Harianja, T., Ease Arent, Nasution, T. A., Saragih, R., Napitu, H., & Sinaga, R. (2023). Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik SMIP Yayasan Universitas Simalungun Pematangsiantar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.36985/jpmsm.v3i1.615>
- Pelajar, M. K. (2024). *Sosialisasi pencegahan dan dampak narkoba bagi generasi muda khususnya pelajar*. 4(2).
- Putri, S. Y. N. (2023). Fenomena Pergaulan Bebas di Kalangan Remaja pada Era Digital. *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 23–25. <https://kumparan.com/sabrina-yitran-natalia-putri/fenomena-pergaulan-bebas-di-kalangan-remaja-pada-era-digital-1zfkaMgSE4y/full>
- Preventif, U., Pencegahan, P., Penyalahgunaan, P., Gelap, P., Pgn, N., Pendidikan, L., Smk, S. M. A., Pelalawan, K., Zulherawan, M., Mustaqim, M. R., & Hakim, A. R. (2025). *Al-Khidma : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 5(2), 143–156. <https://doi.org/10.35931/ak.v5i2.4958>
- Utami, C. (2024). Sosialisasi pengabdian masyarakat (PKM) di SMA 1 hang tuah jakarta selatan. *Jurnal Humaniora Dan Sosial Sains*, 1(3), 336–441. <https://humaniorasains.id/jhss/article/view/44>